

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Aplikasi Manajemen Pembiayaan *Qard al-Hasan* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya” ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi manajemen pelaksanaan pembiayaan *qard al-hasan* dan strategi apa yang digunakan oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dalam pemberian pembiayaan *qard al-hasan* kepada nasabah.

Data penelitian dihimpun dari dokumen yang berupa data Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, observasi nonpartisipatif dengan pihak bank, dan wawancara secara langsung dengan pihak bank yang menangani pembiayaan *qard al-hasan*, serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang peneliti angkat. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi manajemen pembiayaan *qard al-hasan* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya sudah sesuai dengan Fatwa DSN No.19/DSN-MUI/IX/2000 yang menggunakan akad *qard*, manajemen yang digunakan terstruktur mulai dari *Planning, Organizing, Actuating, hingga Controlling*, mulai sumber dana yang terkumpul, nasabah yang mengajukan pembiayaan harus melewati prosedur yang ditentukan oleh tim bagian umum yang menangani masalah pembiayaan, hingga proses realisasi dan angsuran pengembalian. Adapun strategi yang digunakan PT. Bank BNI Syariah dalam pemberian pembiayaan *qard al-hasan*. Pertama, pengklasifikasian calon nasabah *qard al-hasan* di antaranya, atas rekomendasi dari karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya, *mustahiq, du'afa'*, dan bagi mereka yang mempunyai penghasilan dibawah garis kemakmuran. Kedua, analisa surat pengajuan dan perencanaan dana benar-benar diperhitungkan dan diteliti oleh tim bagian umum PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Ketiga, pemantauan perkembangan usaha produktif nasabah pembiayaan *qard al-hasan* melalui kesanggupan nasabah dalam mengangsur tiap bulannya tanpa mengalami masalah. Manajemen dan strategi tersebut dilakukan agar tidak sampai terjadi ingkar janji (*wanprestasi*) yang dilakukan nasabah, mengingat bahwa pembiayaan *qard al-hasan* ini nasabah tidak menggunakan jaminan sama sekali untuk memperoleh pembiayaan tersebut.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan kepada pihak PT. bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya untuk lebih inovatif serta kreatif dalam hal memperbanyak sumber penghimpunan dana *qard al-hasan*, dan tidak terpaku oleh dana dari BAPEKIS sehingga dapat menambah jumlah nasabah *qard al-hasan*, bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya juga memerlukan strategi khusus untuk pengembangan produk *qard al-hasan*, karena produk ini akan mampu memberikan banyak manfaat baik untuk bank BNI Syariah sendiri dan nasabah yang membutuhkan, apabila produk pembiayaan *qard al-hasan* benar-benar bisa dikembangkan.